


## Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap *Self Confidence* Peserta Didik

The influence of project based learning models on students' self-confidence

<sup>1</sup>Yuyun Wahyuni Bahrun, <sup>2</sup>Saipul Bachri S. Lajiba,

<sup>1,2</sup>Program Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tompotika Luwuk

Article Info	Abstrak
<p><b>Article history:</b></p> <p>Received monthdd, Juli 2024                      Revised monthdd, Juli 2024                      Accepted monthdd, Juli 2024</p> <hr/> <p><b>Kata kunci:</b></p> <p>Project based learning models self-confidence</p>	<p>Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh model <i>project based learning</i> terhadap <i>self confidence</i> peserta didik di kelas XI SMK Negeri 1 Buko Selatan, sementara untuk waktu pelaksanaan penelitiannya, dilaksanakan pada bulan Juni sampai Agustus 2024. Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah tes <i>self confidence</i> peserta didik. Analisis yang digunakan adalah uji t signifikansi. berdasarkan hasil analisa data yang telah dirumuskan menyatakan bahwa tingkat pengaruh variabel dalam Hal ini nilai <math>t_{hitung} = 1,81</math>. Dengan derajat kebebasan <math>(db) = 13 - 1 = 12</math> dan taraf signifikansi <math>0,05 = 1,78</math> sehingga, <math>t_{hitung}</math> kurang dari pada <math>t_{tabel}</math> atau <math>1,81 &gt; 1,78</math> maka ada Pengaruh model <i>project based learning</i> terhadap <i>self confidence</i> peserta didik di kelas XI SMK Negeri 1 Buko Selatan. Dengan demikian hipotesis alternative diterima dan hipotesis nol ditolak.</p> <hr/> <p><b>Abstract</b></p> <p>This research aims to determine the effect of the project based learning model on the self-confidence of students in class students' confidence. The analysis used is the significance t test. Based on the results of the data analysis that has been formulated, it is stated that the level of influence of the variables in this case is the <math>t_{count} = 1.81</math>. With degrees of freedom <math>(db) = 13 - 1 = 12</math> and a significance level of <math>0.05 = 1.78</math> so, <math>t_{count}</math> is less than <math>t_{table}</math> or <math>1.81 &gt; 1.78</math> then there is an influence of the project based learning model on students' self-confidence in class XI at SMK Negeri 1 Buko Selatan. Thus the alternative hypothesis is accepted and the null hypothesis is rejected</p>
	<div style="display: flex; align-items: center;">  <p>© 2022 oleh Penulis. Diterbitkan di bawah lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International (CC BY 4.0).</p> </div>

Corresponding author email: [bachrysaiful49@untika.ac.id](mailto:bachrysaiful49@untika.ac.id)

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam kehidupan manusia, ini berarti bahwa setiap manusia Indonesia berhak mendapatkannya. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu proses kehidupan dalam mengembangkan diri individu untuk dapat hidup dan melangsungkan kehidupan. Sehingga menjadi seseorang yang terdidik itu sangat penting. Manusi diajarkan untuk menjadi orang yang berguna bagi Nusa, Bangsa dan Negara. Lingkungan pendidikan pertama kali yang diperoleh setiap insan yaitu di lingkungan keluarga (pendidikan

informal), lingkungan sekolah (pendidikan formal), dan lingkungan masyarakat (pendidikan non formal) (Alpian, Sri., & Wiharti, 2019) .

Selanjutnya dalam dunia pendidikan ada yang disebut dengan pendidikan matematika. Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan yang berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Matematika memiliki objek dasar abstrak yang berupa fakta, konsep, operasi, dan prinsip. Namun karena konsep matematika yang abstrak dan juga membutuhkan kegiatan berpikir yang tinggi, menyebabkan siswa merasa matematika itu sulit, membosankan, dan memusingkan. Hal tersebut merupakan suatu permasalahan yang serius karena siswa menganggap bahwa matematika itu merupakan mata pelajaran yang sulit .

Pentingnya Kepercayaan diri atau *self confidence* siswa dalam pembelajaran matematika. Sejalan dengan penelitian Andayani & Lathifah (2019) bahwa *self confidence* sangat penting dalam pembelajaran matematika agar dapat lebih menghargai diri sendiri dalam mengerjakan sesuatu serta untuk meningkatkan kreativitas siswa dalam meningkatkan hasil belajar. Kepercayaan diri dianggap penting dikarenakan dapat membuat rasa berani siswa untuk mengungkapkan pendapatnya tanpa melihat lingkungan, Dengan adanya kepercayaan diri siswa diharapkan siswa dapat termotivasi kepercayaan dirinya dalam mengerjakan soal matematika, sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalahnya .

Berdasarkan pengamatan serta keterangan dari guru mata pelajaran matematika di SMK Negeri 1 Buko Selatan diketahui bahwa hasil ulangan hari dari 13 orang peserta didik hanya 6 (46,15%) orang peserta didik yang mencapai KKM (70) sedang 7 (53,85) orang peserta didik tidak mencapai KKM. Hal ini dapat di gali kembali kepada guru Matematika diperoleh jawaban bahwa masih ada siswa tidak Percaya kepada kemampuan sendiri, siswa bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, tidak memiliki konsep diri yang positif, dan tidak berani mengemukakan pendapat. Hal ini menunjukkan bahwa masih rendahnya *self confidence* atau kepercayaan diri peserta didik dalam pembelajaran matematika. Hal ini disebabkan belum optimalnya pembelajaran yang dilakukan oleh guru yang dapat merangsang *self confidence* atau kepercayaan diri peserta didik .

Diasumsikan dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* salah satu cara yang dilakukan guru untuk meningkatkan *self confidence* atau kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika adalah dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning* karena penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* belum pernah diterapkan di kelas XI SMK Negeri 1 Buko Selatan. Dengan demikian, diharapkan *self confidence* atau kepercayaan diri siswa dalam belajar matematika akan tumbuh bahkan meningkat sehingga *self confidence* atau kepercayaan diri siswa juga ikut meningkat .

*Self Confidence* atau Rasa percaya diri merupakan suatu keyakinan terhadap segala aspek yang dimiliki dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya (Pratiwi & Laksmiwati, 2016). *Self Confidence* atau Rasa percaya diri dapat diperoleh dari pengalaman positif yang diterima siswa. Sehingga guru mata pelajaran Matematika diharapkan dapat menciptakan suasana yang mampu membentuk rasa percaya diri siswa dalam kegiatan belajar mengajar di kelas .

Pendapat Thursan Hakim (Tanjung & Amelia, 2017) mengemukakan beberapa faktor yang mempengaruhi *Self Confidence* atau kepercayaan diri seseorang, yaitu bentuk fisik, bentuk wajah, status ekonomi, pendidikan dan kemampuan, penyesuaian diri, kebiasaan gugup dan gagap, dan keluarga .

Adapun indikator *Self Confidence* atau kepercayaan diri menurut (Hendriana, Rohaeti, & Soemarmo, 2017) merangkum indikator utama dari *self confidence* sebagai berikut: (1) percaya kepada kemampuan sendiri, (2) bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, (3) memiliki konsep diri yang positif, (4) berani mengemukakan pendapat. (Amalia, Duskri, & Ahmad, 2015)

Menyebutkan indikator kepercayaan ini terdiri dari 4 hal yaitu: (1) Percaya pada kemampuan diri sendiri; (2) Menjadi pribadi sendiri; (3) Siap akan penolakan orang lain; (4) Pengendalian diri yang baik; (5) Pikiran yang positif. Menurut Lauster (Syam & Amri, 2017) ada beberapa aspek *Self Confidence* atau kepercayaan diri yaitu keyakinan akan kemampuan diri, optimis, obyektif, bertanggung jawab, dan rasional .

Dari beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli maka peneliti menyimpulkan bahwa *Self Confidence* atau kepercayaan diri adalah kondisi dimana seseorang percaya akan kemampuan yang dimilikinya, merasa mampu untuk mencapai tujuan tanpa takut akan kenyataan, dan percaya diri akan mampu mengeksplorasi bakat yang dimilikinya. Dengan indikator *Self Confidence* atau kepercayaan diri yaitu sebagai berikut: 1) Percaya kepada kemampuan sendiri, 2) Bertindak mandiri dalam mengambil keputusan, 3) Memiliki konsep diri yang positif, dan 4) Berani mengemukakan pendapat .

Menurut Sani (Murfiah, 2017) adalah tahapan PjBL yang harus direncanakan dalam proses pembelajaran adalah: 1) Mengelompokkan 3 atau 4 siswa untuk mengerjakan proyek selama kurang lebih 3- 8 minggu. 2) Mengajukan pertanyaan awal yang bersifat kompleks yang dapat memancing siswa untuk belajar lebih lanjut dan mengarahkannya dalam membuat proyek. 3) Membuat jadwal perencanaan penyelesaian proyek mulai dari membuat rancangan, mewujudkan proyek sampai mempresentasikan atau memamerkan proyek. 4) Memberikan umpan balik dan penilaian atas pengerjaan proyek yang dibuat .

Dari Pendapat para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa Model PjBL merupakan model pembelajaran lama yang terus mengalami perubahan. PjBL sering digunakan dalam proses pembelajaran karena dengan model pembelajaran ini dapat melatih siswa untuk menyelesaikan masalah dan bekerja sama secara kolaboratif. Model PjBL ini menuntun siswa guna memiliki potensi untuk pengalaman belajar yang menarik dan bermakna .

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik mengkaji lebih lanjut mengenai model *project based learning* dalam pencapaian *self confidence* peserta didik dan mengangkatnya dalam penelitian dengan judul "Pengaruh model *project based learning* Terhadap *self confidence* peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Buko Selatan ".

## Metode Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Adapun tempat penelitian ini di kelas XI SMK Negeri 1 Buko Selatan dan telah dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan Agustus 2024.

**Tabel 1.**  
**Desain Penelitian**

Treatment	Post-test
X	O

Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel atau contoh yang benar-benar dapat berfungsi sebagai sampel atau dapat menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, atau dengan istilah lain sampel harus representatif.

Untuk hipotesis statistik yang diuji pihak kanan dirumuskan sebagai berikut:

$H_0: \mu \leq 60$  rata-rata *self confidence* peserta didik di SMK Negeri 1 Buko Selatan tidak lebih dari 60

$H_a : \mu > 60$  rata-rata *self confidence* peserta didik di SMK Negeri 1 Buko Selatan lebih dari 60

## Hasil Dan Pembahasan

Dalamakan dideskripsikan tentang data hasil *self confidence* peserta didik di SMK Negeri 1 Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Data ini disajikan *self confidence* peserta didik (Y).

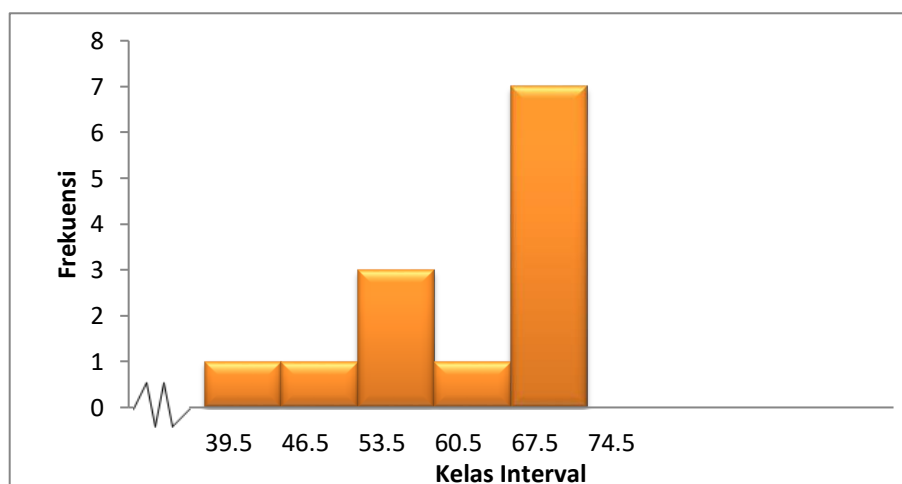
Secara umum deskripsi data *self confidence* dapat disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 2.**  
**Deskripsi Data Hasil *self confidence* Peserta Didik**

Data	N	Min	Max	Mean	Modus (Mo)	Median (Me)	St.Dev (s)
Sumber							
Y	13	40	73	65,15	70.73	69	9,45

**Tabel 3.**  
**Distribusi Frekuensi Data *Self Confidence* Peserta didik (Y)**

Kelas Interval	Frekuensi (f)	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
40 – 46	1	1	7,69
47 – 53	1	2	7,69
54 – 60	3	5	23,08
61 – 67	1	6	7,69
68 – 74	7	13	53,85
Jumlah	13		100



**Gambar 1 Histogram Data *Self Confidence*.**

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Normalitas Data *Self Confidence* Peserta Didik.**

Kelompok	N	$L_0$	$L_{t(0,05/n)}$	Kesimpulan
Y	13	0,0918	0,234	Normal

Uji t Signifikansi.

Dari data diperoleh:

$\bar{x}$  rata-rata = 65,15

Hipotesis awal = 60

Standar Deviasi (SD) = 10,28

Responden (n) = 13

Sehingga formulasi rumusnya:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{x} - \bar{\mu}_0}{s/\sqrt{n}}$$

$$t_{hitung} = \frac{65,15 - 60}{10,28/\sqrt{13}}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,15}{10,28/3,61}$$

$$t_{hitung} = \frac{5,15}{2,85}$$

$$t_{hitung} = 1,81$$

Dari hasil diperoleh  $t_{hitung} = 1,81 > t_{tabel} = 1,78$ , maka terima  $H_0$  dan tolak  $H_a$  yang berarti rata-rata *self confidence* peserta didik di SMK Negeri 1 Buko Selatan Kelas XI lebih dari 60. Maka dapat disimpulkan ada Pengaruh model *project based learning* terhadap *self confidence* peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan.

### Pembahasan

Dari hasil penelitian peneliti memperoleh gambaran bahwa pengaruh model *project based learning* Terhadap *self confidence* peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan terdapat pengaruh. Dengan hasil temuan tersebut ternyata hipotesis yang diterima adalah terdapat pengaruh model *project based learning* terhadap *self confidence* peserta didik, adapun hipotesis statistik  $H_a$  yang diterima dengan interpretasi adanya Pengaruh model *project based learning* terhadap *self confidence* peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diterima.

### D. Simpulan

Berdasarkan pengumpulan data menggunakan tes minat belajar sedangkan teknik pengelolaan datanya menggunakan uji t pihak kanan, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil analisa data yang telah dirumuskan menyatakan bahwa tingkat pengaruh variabel dalam hal ini nilai  $t_{hitung} = 1,81$ , Dengan derajat kebebasan (db) =  $13 - 1 = 12$  dan taraf

signifikansi  $0,05 = 1,78$  sehingga,  $t_{hitung}$  kurang dari pada  $t_{tabel}$  atau  $1,81 > 1,78$  maka ada pengaruh yang terjadi atau tidak signifikan. Sehingga, terdapat Pengaruh model *Project Based Learning* Terhadap *Self Confidence* peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Buko Selatan Kabupaten Banggai Kepulauan. Dengan demikian hipotesis alternative diterima dan hipotesis nol ditolak.

## E. Daftar Pustaka

- Abidin, Yunus (2013). *Pembelajaran Berbasis Pendidikan Karakter*. Bandung: Refika Aditama
- Alpian, Yayan., A, Sri., Wiharti, U., Soleha, N. (2019). *Pentingnya pendidikan bagi manusia. Carbohydrate Polymers*, 6(1), 5–10.
- Murfiah, Uum (2017). *Pembelajaran Terpadu*. Bandung: Departemen FKIP Universitas Pasundan.
- Mindo Juliani Kelly Lubis, Firman Pangaribuan dan Hardi Tambunan (2024) *Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis dan Self Confidence siswa*. *Journal On Education*, 06(02), 14842-14850.
- Rahma, A (2017). *Pengaruh model Project Based Learning (PjBL) Berbasis Teknologi Tepat Guna Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dan Retensi Kelas X SMAN 14 Bandar Lampung Pada Materi Pencemaran Lingkungan*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Sugiono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung:: CV Alfabeta
- (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bnadung : Alfabeta.
- Syam., Asrullah & Amri. 2017. *Pengaruh Kepercayaan Diri (self confidence) Berbasis Kaderisasi IMM terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. *Jurnal Biotek*, 5(1), hal 87-102
- Trianto Ibnu Badar Al-Tabany. (2014) *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada kurikulum 2013( kurikulum tematik Integratif)*. Jakarta: Kencana